

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga dan *Self-Efficacy* dengan Tingkat Kecemasan Pasien Infark Miokard Akut di Ruang ICU RS Muhammadiyah Lamongan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan serta tujuan dari penelitian maka yang dapat disimpulkan setelah pelaksanaan penelitian Bulan Mei - Juli 2024 di Ruang ICU RS Muhammadiyah Lamongan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar Dukungan Keluarga pada pasien Infark Miokard Akut di ruang ICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan di dapatkan rendah.
- 2) Sebagian besar *Self-Efficacy* pada pasien Infark miokard akut di ruang ICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan di dapatkan sedang.
- 3) Sebagian besar Kecemasan pada pasien Infark Miokard Akut di ruang ICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan di dapatkan berat.
- 4) Ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien Infark Miokard Akut di ruang ICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.
- 5) Ada hubungan *self-efficacy* dengan tingkat kecemasan pada pasien Infark Miokard Akut di ruang ICU Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa upaya yang perlu diperhatikan antara lain:

5.2.1 Bagi Akademis

Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam asuhan keperawatan di rumah sakit tentang penanganan kecemasan dalam upaya penyembuhan pada pasien infark miokard akut dengan menggunakan Dukungan Keluarga dan *Self-Efficacy*. Dan sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu keperawatan dalam memperkaya informasi tentang pentingnya Dukungan Keluarga dan *Self-Efficacy* dalam menangani kecemasan pasien pada penyakit infark miokard akut.

5.2.2 Bagi Praktisi

1) Bagi Pemerintah

Dapat memberi masukan kepada pemerintah demi perbaikan dalam program penyembuhan pasien infark miokard akut dengan melibatkan Dukungan Keluarga dan *Self-Efficacy*.

2) Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai informasi dasar mutu pelayanan terhadap penyembuhan pasien infark miokard akut dengan melibatkan Dukungan Keluarga dan kemampuan diri (*Self-Efficacy*).

3) Bagi Profesi Kesehatan

Sebagai masukan dalam pemberian informasi serta pelayanan penyembuhan pasien infark miokard akut dengan melibatkan Dukungan Keluarga dan kemampuan diri (*Self-Efficacy*).

4) Bagi penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan saat pendidikan untuk disampaikan secara jelas dan mudah diterima pada saat menyampaikan kepada pasien serta keluarga tentang pentingnya Dukungan Keluarga dan *Self-Efficacy* dalam menangani kecemasan pasien selama dalam masa penyembuhan penyakit infark miokard akut.